

## PENGARUH TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Maria M. Simanjuntak<sup>1)</sup>, Hotlin Siregar<sup>2)</sup>, Joan Berlin Damanik<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email : mariasimanjuntak214@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email : hotlinsiregar04@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email : consuljoan3@gmail.com

**Abstract** - This study aims to determine the effect of the main tasks and functions (TUPOKSI) on the effectiveness of the work of employees at the Siborongborong Superior Cattle Breeding and Forage Center, while the sample in this study were all employees at the Siborongborong BPTU-HTP Office.

The data collection tools used are observation, interviews, and questionnaires. Calculating the closeness of the relationship between variables using a simple correlation coefficient, the results show that the TUPOKSI (X) on Work Effectiveness (Y) of 0.743 is in the strong category.

The coefficient of determination is obtained by 0.552% or 55.20%. This shows that the effect of TUPOKSI (X) on Work Effectiveness (Y) at the Siborongborong BPTU-HTP Office is 55.20% and the remaining 44.80% is influenced by other variables not discussed in this study.

From the calculation results, through simple linear regression calculations, the equation of the line is  $Y = 6.734 + 0.581X$ , which means that the result (b) is 0.581, which means that if the TUPOKSI (Variable X) increases by 1, the Work Effectiveness will increase by 0.581.

The results of hypothesis testing  $t_{count} 9.552 > t_{table} 2,000$ , this means that the TUPOKSI (X) variable has a positive and significant influence on Work Effectiveness at the Siborongborong BPTU-HTP Office, then the research hypothesis is accepted.

**Keywords:** Main Tasks and Functions (X), Work Effectiveness (Y)

### 1. PENDAHULUAN

Tugas Pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi menurut Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2010. Dalam Peraturan Perundang-undanganpun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, tugas adalah kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, pekerjaan yang dibebankan, maupun perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Dari sudut pandang organisasi, pelaksanaan tugas – tugas didefinisikan sebagai perwujudan dari kegiatan - kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap anggota organisasi sebagai upaya dalam pencapaian tujuan. Setiap anggota

organisasi, karyawan ataupun pegawai memiliki tugasnya masing - masing dalam organisasi serta wajib untuk menjalankannya agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Tugas merupakan salah satu elemen penting dalam organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka tugas - tugas tersebut harus dirancang dengan benar dan juga dapat dijabarkan secara jelas. Pelaksanaan tugas – tugas atau pekerjaan tersebut berdasar pada tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) organisasi. Pada organisasi pemerintah.

Tugas pokok dan fungsi organisasi sangat berkaitan erat dengan efektivitas kerja organisasi. Menurut Robbins (1995), keefektifan didefinisikan sejauh mana sebuah organisasi dapat mewujudkan tujuan -tujuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut,



Gibson (1996) mengemukakan bahwa organisasi terdiri dari individu dan kelompok, karena itu efektivitas organisasi juga termasuk didalamnya efektivitas individu dan kelompok. Dengan adanya sinergi antara efektivitas individu dan kelompok maka organisasi akan memperoleh tingkat efektivitas yang lebih tinggi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tugas pokok dan fungsi yang ada dalam organisasi dapat berpengaruh terhadap efektifitas individu maupun kelompok. Efektivitas individu diwujudkan berdasarkan sejauh mana individu atau pegawai tersebut mampu melaksanakan tugas - tugasnya dengan benar dan konsisten. Oleh karena itu, agar tercipta tugas pokok dan fungsi untuk para pegawai yang tepat demi tercapainya tujuan organisasi, maka perlu memanfaatkan konsep perancangan atau desain pekerjaan yang baik dan benar.

Tugas pokok dan fungsi pegawai yang telah dirancang dengan benar tersebut secara jelas termuat dalam sebuah uraian pekerjaan. Uraian pekerjaan dalam sebuah organisasi baik swasta maupun pemerintah merupakan kumpulan informasi mengenai pekerjaan atau garis besar mengenai apa saja kewajiban, tanggung jawab dan wewenang yang dipegang serta harus dilaksanakan oleh para pegawai. Selain itu, uraian pekerjaan juga menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan tugas - tugas tersebut demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas, uraian pekerjaan yang memuat tugas pokok dan fungsi untuk para pegawai tersebut memiliki peran yang cukup penting dalam organisasi sehingga harus disusun secara jelas dan terarah. Hal tersebut dikarenakan meskipun perancangan pekerjaan telah dilakukan dengan benar, akan tetapi pekerjaan tersebut tidak ditetapkan secara jelas sebagai pedoman kerja pegawai, maka dalam pelaksanaan tugas - tugas tersebut akan tidak optimal dan konsisten.

Arti tugas pokok dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1215) adalah sasaran utama yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai, sedangkan fungsi artinya adalah pekerjaan yang dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan sebuah konsep bahwa tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai

dan dilaksanakan.

Pekerjaan yang telah dibuat akan tidak memiliki konsistensi mengenai siapa sebenarnya pegawai yang tepat sebagai pelaksana tugas tersebut, tidak adanya pemahaman pegawai mengenai prosedur pelaksanaan tugas, serta apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas tersebut.

Agar uraian pekerjaan menjadi jelas dan dapat dipahami oleh setiap pegawai, uraian pekerjaan tersebut harus mempertimbangkan beberapa unsur yang terdapat dalam deskripsi pekerjaan. Adapun informasi - informasi yang termuat dalam deskripsi pekerjaan berdasarkan KEP/29/M.PAN/6/2004 antara lain nama jabatan, ringkasan tugas, hasil kerja, bahan dan peralatan kerja, rincian tugas, serta syarat jabatan.

Suatu uraian pekerjaan, yang mana di dalamnya tersebut dapat menjelaskan informasi - informasi pekerjaan tersebut dengan tepat maka akan menghasilkan suatu uraian pekerjaan yang jelas sehingga membuat para pegawai dapat memahami tugas - tugasnya dengan baik, tidak mengalami banyak hambatan kerja sebab tugas - tugas yang dijalankan sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Tiap - tiap pegawai juga memiliki batasan kerjanya tersendiri sehingga tidak dapat saling mencampuri tugas satu sama lain, tidak adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas organisasi, serta komunikasi yang terbentuk dengan baik karena adanya hubungan kerjasama yang baik antar pegawai

Namun, untuk memenuhi elemen - elemen dalam uraian pekerjaan tersebut, diperlukan informasi - informasi yang ada dalam organisasi. Oleh karena itu, sebelum dilakukan penyusunan uraian pekerjaan, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan informasi melalui analisis pekerjaan. Analisis pekerjaan merupakan proses pengumpulan data yang berhubungan dengan pekerjaan dalam organisasi. Dengan adanya informasi yang diperoleh melalui analisis pekerjaan tersebut, kemudian diolah dengan tepat menjadi sebuah desain pekerjaan yang kemudian dapat dicantumkan secara jelas di dalam uraian pekerjaan bersama dengan persyaratan pekerjaan.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis dalam pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, sering terjadi tumpang tindih, tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan TUPOKSI masing-masing pegawai,



sehingga efektivitas kerja pegawai tidak maksimal, dengan permasalahan tersebut.

di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong”.**?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI)

Menurut David F. Smith dalam Buku Gibson (1993:37), Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilakukan. Tupoksi merupakan satu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi.

Arti tugas pokok dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1215) adalah sasaran utama yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai, sedangkan fungsi artinya adalah pekerjaan yang dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan sebuah konsep bahwa tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi untuk dicapai dan dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata tugas pokok dan fungsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) tersebut adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi. Tugas Pokok dan Fungsi menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

Setiap pegawai seharusnya melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan kedalam satuan praktis dan konkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat. Tugas Pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi menurut Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2010.

Dalam Peraturan Perundang-undanganpun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

### Tugas Pokok

Tugas pokok dimana pengertian tugas itu sendiri telah dijelaskan sebelumnya adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. *“The Term Task is frequently used to describe one portion or element in a job”* (Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan). Sementara Stone dalam Moekijat (2007:10), mengemukakan bahwa *“A task is a specific work activity carried out to achieve a specific purpose”* (Suatu tugas merupakan suatu kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu).

Definisi lainnya yang menilai bahwa tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut John & Mary Miner dalam Moekijat (2007:18), menyatakan bahwa *“Tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus”*. Sedangkan menurut Moekijat (2007:29), *“Tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap”*. Dapat disimpulkan bahwa tugas pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

### Fungsi Organisasi

Pengertian fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun menurut para ahli, definisi fungsi yaitu menurut The Liang Gie dalam Manulang Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Manullang (2008:22),



yaitu Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat (2007:22), yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.

Berdasarkan pengertian masing-masing dari kata tugas pokok dan fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) tersebut adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang memiliki aspek khusus serta saling berkaitan satu sama lain menurut sifat atau pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi. David F. Smith dalam Gibson (2008:37) menjelaskan mengenai hubungan antara pekerjaan pegawai, yang dalam hal ini berupa tugas pokok dan fungsi dengan efektivitas pegawai, bahwa :“Selain masalah praktis dalam hubungan dengan desain pekerjaan, yaitu berkaitan dengan keefektifan dalam istilah ekonomi, politik, dan moneter, akan tetapi pengaruh yang terbesar berkaitan dengan keefektifan sosial dan psikologis pegawai.

Pekerjaan dapat menjadi sumber tekanan psikologis dan bahkan gangguan mental dan fisik terhadap seorang pegawai selain sisi positif dari pekerjaan yaitu dapat menghasilkan pendapatan, pengalaman hidup yang berarti, harga diri, penghargaan dari orang lain, hidup yang teratur dan hubungan dengan orang lain”.

Penjelasan tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa pekerjaan ataupun TUPOKSI yang ditetapkan untuk suatu jabatan sangat berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas pegawai Gibson (2008:98).

Efektivitas pegawai dapat dinilai melalui pelaksanaan tugas tugasnya secara benar dan konsisten. Tugas pokok dan fungsi pegawai merupakan jabatan langsung dari tugas dan fungsi organisasi kedalam jabatan yang dianalisis. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan tugas pokok dan fungsi yang tepat dan jelas demi meningkatkan efektivitas pegawai dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, upaya awal yang harus dilakukan yaitu melaksanakan proses analisis pekerjaan, yaitu proses pengumpulan data organisasi mengenai berhubungan dengan pekerjaan. adalah suatu kewajiban yang harus

dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.

### **Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak**

Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 Tentang kedudukan, tugas, dan fungsi kementerian Negara serta susunan organisasi, fungsi eselon I kementerian Negara jukdis peraturan Presiden no 92 Tahun 2011.

- a. Kepala Balai sebagai Pimpinan di Balai tersebut mempunyai Kuasa Pengguna Anggaran / KPA
- b. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Terdapat 4 bagian di Sub Tata usaha, yaitu:

1. Agendaris, melakukan urusan surat menyurat dan melakukan urusan kearsipan.
2. Kepegawaian, melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan urusan mutasi pegawai dan enyiapan bahan pengembangan pegawai.
3. Keuangan dan Barang, Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen keuangan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
4. Akuntabiitas Kerja, pengukuran Efektivitas Kerja kegiatan yaitu tingkat capaian Efektivitas Kerja kegiatan yang dimulai dengn menetapkan indicator kerja kegiatan berdasarkan kelompok input,output, out come, benefits, dan impact,menentukan satuan tiap kelompok indicator,menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator Efektivitas Kerja kegiatan,menghitung rencana dan realissi untuk mendapatkan presentasenya.
- c. Sub Bagian Pelayan Teknis memiliki tugas melakukan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan,



pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

Bagian yang ada di Subbagian Pelayanan Teknis yaitu :

1. Pengawas bibit ternak.
  2. Pengawas mutu pakan ternak.
  3. Kegiatan pengembangan pasutra.
  4. Pengembangan kebun HPT.
  5. Produksi hijauan pakan ternak.
  6. Pengembangan pakan konsentrat di UPT.
  7. Kesehatan ternak
- d. Sub Bagian Informasi dan Jasa Produksi memiliki tugas melakukan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran sub bagian informasi dan jasa produksi, melakukan pengumpulan dan pengelolaan data, melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi dan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak. Yang meliputi bagian dari Sub Bagian Informasi Dan Jasa Produksi yaitu :
- a. Informasi dan promosi bibit
  - b. Pengukuran indeks kepuasan pelanggan (konsumen)
- e. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penyiapan bahan analisa kebutuhan, perencanaan dan pengusulan kebutuhan prasarana dan sarana teknis, melakukan fasilitas pengolahan kebun bibit/benih hijauan ternak, melakukan perawatan dan perbaikan instalasi kandang bibit ternak unggul.
- Yang meliputi bagian dari Sub Bagian Prasarana dan Sarana Teknis yaitu:
1. Pelaksanaan pekerjaan.
  2. Laporan produksi HPT.
  3. Sarana teknis dan sarana pendukung.
  4. Pemeliharaan peralatan dan mesin/sarana HPT.
  5. Pemeliharaan sarana pendukung.
  6. Produksi hijauan pakan ternak.
  7. Penyediaan sarana dan sarana pendukung

### 3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2005 : 72) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam hal ini yang

menjadi populasi adalah Pegawai Negeri Sipil BPTU-HPT Siborongborong sebanyak 76 orang. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2005 : 78) sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya relative kecil, sehingga sampel penelitian ini mencakup seluruh Pegawai Negeri Sipil BPTU-HPT Siborongborong sebanyak 76 orang.

Sumber data yang digunakan meliputi 2 (dua) data, yaitu :

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Dokumentasi
- d. Kuesioner

### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa koefisien korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dan Efektivitas Kerja(Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0 sebagai berikut :

**Tabel 4.22.**  
**Koefisien Korelasi (r)**  
**Correlations**

		Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	Efektivitas Kerja (Y)
Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	Pearson Correlation	1	.743
	Sig. (2-tailed)		.000
Efektivitas Kerja (Y)	N	76	76
	Pearson Correlation	.743	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N		76		76
--	---	--	----	--	----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,743 yang artinya Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) kuat mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) yaitu jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) meningkat maka Efektivitas Kerja (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan tabel 3.2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi bahwa 0,600 – 0,799 tingkat hubungan korelasi berada pada kategori kuat. Dengan demikian koefisien yang ditemukan sebesar 0,743 berada pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori kuat antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.23.**  
**Hasil R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552		1.315

Predictors: (Constant), Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)

Dari tabel data di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,552 % atau sebesar 55,20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor BPTU-HTP Sibarongborong adalah sebesar 55,20% dan sisanya sebesar 44,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor BPTU-HTP Sibarongborong, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0. Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut :

**Tabel 4.24.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

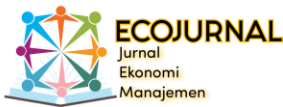
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.734	1.671		4.029	.000
	Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)	.581	.061	.743	9.552	.000

Dependent Variable : Efektivitas Kerja (Y)

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6,734 + 0,581 X$$

- a. = Konstanta sebesar 6,734, artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) nilainya adalah 0 maka Efektivitas Kerja (Y) nilainya sebesar 6,734. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) adalah Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)
- b. = Koefisien arah regresi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,581.



### Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0.  $t_{hitung} 9.552 > t_{tabel} 2,000$ . Ini berarti variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP Sibarongborong. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hipotesis diterima.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif antara Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,743 yang artinya Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) kuat mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) yaitu jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) meningkat maka Efektivitas Kerja (Y) juga akan meningkat, dimana tingkat hubungan korelasi berada pada kategori kuat.

2. Dari hasil perhitungan uji regresi linear maka diperoleh hasil yaitu.

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6,734 + 0,581 X$$

- a. = Konstanta sebesar 6,734, artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) nilainya adalah 0 maka Efektivitas Kerja (Y) nilainya sebesar 6,734. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Efektivitas Kerja (Y) adalah Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X)
- b. = Koefisien arah regresi variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) artinya jika Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,581.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 20.0.  $t_{hitung} 9.552 > t_{tabel} 2,000$ . Ini berarti variabel Tugas Pokok Dan Fungsi (TUPOKSI) (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada BPTU-HTP

Sibarongborong. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hipotesis diterima.

### REFERENSI

- [1] Arikunto, 2006, **Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta : Edisi Revisi, Penerbit PT. Rineka Cipta.
- [2] Agraris dalam Tangkilisan, 2003, **Kebijakan dan Manajemen Publik**, Jakarta: PT Grasindo
- [3] Gibson, 1993, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, PT Prenhalindo, Jakarta.
- [4] 1996, Organisasi, **Prilaku, Struktur**, Proses. Jakarta: Erlangga.
- [5] 2008, **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga
- [6] Hasibuan, Malayu S.P, 2003, **Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah**, Cetakan Ketujuh, Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara.
- [7] Richard M. Steers, 2007, **Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku**. Jakarta: Erlangga.
- [8] Soewarno Handyaningrat, 2002, **Efektivitas Organisasi**, Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta